#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh kemudian dilakukan analisa, maka hasil uraian yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang metode dakwah KH. Ahmad Fauzi di Pondok Pesantren Nahdlatussalam Anjir Serapat KM.11 Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas maka dapat di simpulkan bahwa Metode Dakwah Yang diterapkan antara lain:

### 1. Metode Dakwah Berdasarkan Pendekatan Pada Mad'u

## a. Metode Al Hikmah (kebijaksanaan)

yaitu mampu menyajikan penyampaian ajaran agama dengan pendekatan yang rasional. Dengan pembawaan yang bijaksana, mengajak mad'u untuk berbuat baik, tidak memaksa dan selalu memberikan contoh yang baik terlebih dahulu terhadap mad'unya, agar mad'unya bisa melihat dan menerapkannya.

# b. Metode Mau'idzhatil Hasanah (nasihat yang baik)

yaitu dengan pembelajaran yang baik, dengan keteladan dan nasihatnasihat baik dan percontohan, tentang kehidupan dan keseharian yang islami.

#### c. Metode Al-Mujadalah Billati hiya ahsan (berdiskusi)

Metode berdiskusi atau tanya jawab yang dilakukan setelah beliau mengakhiri ceramahnya, dan mempersilahkan mad'unya untuk menanyakan atau bertukar pikiran tentang hal-hal yang belum jelas.

# Metode Dakwah Berdasarkan Bentuk-Bentuk Aktivitasnya Terdiri dari Dua Metode, Yaitu Metode Dakwah Bil- Lisan, dan Bil- Hal.

#### a. Metode Dakwah Bil Lisan

KH. Ahmad Fauzi menggunakan metode bil-lisan yaitu ceramah, tanya jawab, membaca Alqur'an bersama, dan membaca kitab-kitab kuning khususnya di dalam pondok pesantren Nahdlatussalam maupun diluar pondok pesantren Nahdlatussalam.

#### b. Metode Dakwah Bil-Hal

KH. Ahmad Fauzi mengaplikasikannya dalam berbagai bidang diantaranya, bidang keagamaan dan pendidikan, bidang layanan sosial kemasyarakatan.

# c. Hambatan-Hambatan yang dialami KH. Ahmad Fauzi di Pondok Pesantren Nahdlatussalam

Hambatan yang dialami KH. Ahmad Fauzi di dalam penyampaian dakwa, tingkat pemahaman mad'u yang berbeda-beda, dan dalam menyampaikan dakwahnya beliau mengalami komunikasi yang kurang terjalin dengan baik.

Untuk menangani hal itu KH. Ahmad fauzi mempunyai solusi diantaranya : Penyampaian materi disampaikan dengan baik, dan Mensiasati isi pesan yang disampaikan beliau dengan Cerita-cerita inspiratif yang pas sehingga mad'u tidak merasa bosan untuk mad'u yang kurang memahami biasanya dibuka tanya jawab.

# B. Saran

Perlu diakui bahwa metode dakwah yang dilakukan oleh KH. Ahmad Fauzi didalam maupun diluar pondok cukup berhasil, karena banyak masyarakat Anjir, Kabupaten Kapuas

sangat mengenal dan mengagumi beliau. Namun makin tinggi pohon tumbuh maka makin kencang angin menerjangnya begitu juga dengan KH. Ahmad Fauzi makin dikenal beliau oleh masyarakat, maka makin banyak pula rintangan dalam berdakwah. Saran-saran untuk da'i dan masyarakat.

- 1. Untuk para da'i peneliti memberi saran supaya membuka hati untuk terjun langsung dalam rangka berdakwah di kalangan santri baik yang menetap maupun tidak menetap, dan semoga hasil penelitian ini dapat digunakan bagai bahan rujukan dan refrensi yang bermanfaat.
- 2. Untuk abah guru KH. Ahmad Fauzi terus semangat dalam berdakwah untuk kemajuan umat dan bangsa. Beliau adalah da'i sekaligus pendidik dan pengasuh pondok pesantren Nahdlatussalam yang kredibilitasnya sudah tidak diragukan lagi dalam dunia dakwah.
- 3. Di umur abah guru KH. Ahmad Fauzi yang sudah tidak muda lagi, agar menjaga kondisi dan kesehatan. Agar bisa terus mendidik santri-santri di Pondok Pesantren Nahdlatussalam.
- 4. Terus berjuang untuk memajukan umat dan Kader umat islam dan juga konsepkonsep yang belum terlaksana oleh KH. Ahmad Fauzi agar secepatnya diwujudkan, hal ini demi kemajuan dakwah yang beliau bangun.
- 5. Kepada masyarakat agar memperhatikan kepada anak didik yang makin lama makin merosot nilai akhlaqnya dan membuka hati untuk lembaga pendidikan islam agar anak didik memiliki tujuan hidup kedepannya makin jelas dan berguna bagi masyarakat.